

KONSEP MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Oleh:

Niken Ristianah, M. Aldwin Qafid Rozik, M. Arhanul Bahtiyar

E-mail: nikenristianah1@gmail.com ,

aldwinqafid@gmail.com, arhanbahtiyar@gmail.com

Abstract: Student management is very much needed in educational institution because student are both subject and object in the process of transforming knowledge and skills. Success in the implementation education will depend heavily on the development of physical potential, intellectual, emotional and psychological intelligence of students. Its activities are not merely to record the personal data of each learner as well as data concerning other potential resources. However, student management activities cover all very broad aspects, such as efforts to help develop children's potential by conducting education at school. The goal is to be able to organize all kinds of activities in the field of student affairs so that school activities can run smoothly, orderly, and regularly.

Keywords: *Management, learners*

Abstrak: Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan, keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dalam perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, emosional dan kejiwaan peserta didik. manajemen peserta didik, kegiatannya tidak semata untuk mencatat data personal setiap peserta didik serta data yang menyangkut sumber daya potensial lainnya. Akan tetapi, kegiatan manajemen peserta didik tersebut meliputi segala aspek yang sangat luas seperti upaya membantu menumbuhkembangkan potensi anak dengan melakukan pendidikan di sekolah. Tujuannya agar dapat mengatur segala macam bentuk kegiatan di bidang kesiswaan sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan lancar, tertib serta teratur.

Kata Kunci: *Manajemen, Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Jadi, pendidikan yaitu suatu proses mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Peserta didik merupakan bagian penting dan tak terpisahkan keberadaannya dalam suatu sistem pendidikan, karena orientasi akhir dari dunia pendidikan adalah menjadikan para peserta didik sukses mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹ Kesuksesan para peserta didik dalam belajar dan dalam mencapai cita-citanya tidak terlepas dari model pendidikan yang ada di lembaga pendidikan.

Dalam manajemen peserta didik, kegiatannya tidak semata untuk mencatat data personal setiap peserta didik serta data yang menyangkut sumber daya potensial lainnya. Akan tetapi, kegiatan manajemen peserta didik tersebut meliputi segala aspek yang sangat luas seperti upaya membantu menumbuhkembangkan potensi anak dengan melakukan pendidikan di sekolah. Tujuannya agar dapat mengatur segala macam bentuk kegiatan di bidang kesiswaan sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan lancar, tertib serta teratur.

Permasalahan yang terjadi di Indonesia ini adalah, masih lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap

¹Mohamad Muspawi, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20 No. 3 (2020), 744.

profesinya. Ada guru yang melaksanakan pengelolaan pembelajarannya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dan perkembangan psikologi belajar anak. Guru yang demikian akan dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam pengelolaan pembelajarannya dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor yang bisa memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.²

Persoalan lainnya adalah pendidikan bermutu masih menjadi barang mahal bagi sebagian masyarakat kita. Dalam hal ini bisa dibayangkan bahwa kebanyakan dari lembaga pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan mutu pendidikan mereka. Pendidikan berkualitas diyakini sebagai cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun pendidikan di Indonesia belum mampu menuju pada peningkatan kualitas, sebaliknya masih berkutat pada kuantitas semata. Meskipun demikian, peningkatan sarana dan prasarana juga belum memadai.

PEMBAHASAN

Istilah “manajemen peserta didik” merupakan gabungan kata “manajemen” dan kata “peserta didik”. Kata manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris, *to manage*, juga berasal dari bahasa Latin Prancis, dan Italia yaitu *manus*, *mano*, *manage/menege* dan *maneggiare* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur.³

Thariq Ghayyur dalam Suwandi daryanto mendefinisikan manajemen adalah suatu proses

perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan/pengendalian seluruh kegiatan organisasi, dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴

Selain itu, manajemen juga diartikan sebagai suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber daya-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁵ Diartikan juga sebagai proses yang berkenaan dengan pengarahan atau penggerakan suatu kelompok orang, untuk melakukan kegiatan mencapai tujuan organisasi.⁶

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang diarahkan pada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Pengertian Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.⁷

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen peserta didik adalah suatu proses perencanaan, penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah.

Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus

²Bustanul Arifin, “Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik”, *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 9 No.2 (2018), 1–20.

³Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 29.

⁴Suwandi, daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), 28.

⁵Ibid., 29.

⁶Ibid.

⁷Ibid., 1.

diperhatikan. Program-program kegiatan manajemen ke peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan dan pengembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan keinginan, bakat, dan minat peserta didik. Pengadaan program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu.

Penyelenggaraan sekolah yang bermutu perlu di dukung oleh ketersediaan layanan yang layak dan memadai baik dalam kuantitas maupun kualitasnya pada peserta didik. Penyelenggaraan sekolah harus mengalami perubahan dan perkembangan, maka dari itu manajemen peserta didik yang ada di sekolah perlu melakukan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada.

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai media bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri se-optimal mungkin, baik dalam segi individual, sosial, aspirasi, kebutuhan, dan potensi yang lainnya. Qomar mengemukakan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah, yakni pengaturan dalam bentuk pelayanan di sekolah sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.⁸

Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka manage peserta didik, prinsip-prinsip tersebut harus dipegang dan pedomani. Prinsip-prinsip manajemen peserta didik tersebut adalah:

- a. Penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.

- b. Harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan passion yang berbeda.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pembibinan peserta didik.
- f. Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong kemandirian peserta didik.
- g. Kegiatan yang diberikan kepada peserta didik harus fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah maupun di masyarakat.⁹

Ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi:¹⁰

- a. Analisis kebutuhan peserta didik
Yaitu penepatan peserta didik yang di butuhkan oleh lembaga pendidikan. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah: merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima, menyusun program kegiatan kesiswaan.
- b. Rekrutmen Peserta Didik
Yaitu proses pencarian, menentukan, dan menarik peminat yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan.
- c. Seleksi peserta didik
Yaitu kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di

⁸Mohamad Muspawi, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta, 760.

⁹Taqwa, "Pendekatan Manajemen Peserta Didik, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1 No. 1, 2016, 52-53.

¹⁰Annas, Annisa Nuraisyah, Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam, *Jurnal Tadbir* Vol. 5 No. 3, 2017, 136-137.

lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

d. Orientasi

Yaitu kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan. Situasi dan kondisi tersebut meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sekolah.

e. Penempatan peserta didik

Yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas. Pengelompokan tersebut dapat dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Pengelompokan juga dapat didasarkan pada perbedaan individu peserta didik seperti minat, bakat, dan kemampuan.

f. Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Pembangunan di bidang pendidikan diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia yang bermutu tinggi, guna memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Sejalan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, kementerian pendidikan dan kebudayaan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah menyangkut aspek akademis dan nonakademis yang dilakukan dalam bentuk kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Pada aktivitas manajemen peserta didik tidak boleh beranggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari kegiatan ekstra kurikuler, begitu pun sebaliknya. Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler harus dilaksanakan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik

g. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai peserta didik tamat atau meninggalkan sekolah. Pencatatan peserta didik bertujuan agar lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal terhadap peserta didik. Pelaporan peserta didik dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab

lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga tersebut. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung pencatatan dan pelaporan peserta didik adalah buku induk siswa, buku klapper, daftar presensi, buku catatan pribadi peserta didik, daftar mutasi peserta didik, daftar nilai, buku leger, dan buku rapor.

h. Pengembangan peserta didik

Pengembangan terhadap peserta didik meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik. Layanan yang diperlukan peserta didik meliputi:

- 1) Layanan bimbingan dan konseling
- 2) Layanan perpustakaan
- 3) Layanan kantin
- 4) Layanan kesehatan
- 5) Layanan asrama
- 6) Layanan ekstrakurikuler

i. Evaluasi kegiatan peserta didik

Evaluasi yaitu suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik baik yang berupa kegiatan kurikuler, kokulikuler, maupun ekstrakurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah di capai. Hasil evaluasi terhadap peserta didik selanjutnya ditindaklanjuti dengan memberikan umpan balik. Ada dua kegiatan dalam menindaklanjuti hasil penilaian peserta didik, antara lain:

1. Program remedial

Belajar tuntas merupakan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Maksud utama konsep belajar tuntas adalah upaya agar suatu bahan ajar dapat dikuasai secara tuntas oleh peserta didik yang sedang mempelajarinya. Dalam

penanganan masalah kesulitan belajar, dapat dilakukan melalui pendekatan pengajaran remedial. Pengajaran remedial mempunyai arti terapeutik, maksudnya dalam proses pengajaran remedial secara langsung maupun tidak langsung juga menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan yang berkaitan dengan kesulitan belajar. Pengajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang ditujukan untuk memperbaiki sebagian atau keseluruhan kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan program remedial diantaranya: Metode pemberian tugas, metode diskusi, metode Tanya jawab, metode kerja kelompok, pengajaran individual.

2. Program Pengayaan

Kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan pada peserta didik kelompok cepat agar peserta didik tersebut lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalami bahan ajar yang mereka pelajari. Tujuan dari kegiatan pengayaan adalah agar peserta didik yang sudah menguasai bahan ajar lebih dahulu dari teman-temannya tidak berhenti perkembangannya, dengan mengisi waktu kelebihannya dengan melakukan kegiatan lain.

j. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan merupakan kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan merupakan pernyataan dari lembaga pendidikan bahwa peserta didik telah menyelesaikan program pendidikan yang harus diikuti. Setelah lulus, secara formal hubungan peserta didik dengan lembaga pendidikan sudah selesai. Namun, hubungan peserta didik dengan lembaga pendidikan dapat dilanjutkan melalui wadah ikatan alumni. Lembaga pendidikan dapat mendapat keuntungan dengan adanya hubungan dengan

alumni. Lembaga pendidikan dapat menjangkau informasi dari alumni. Misalnya informasi tentang mata pelajaran mana yang sangat membantu untuk studi selanjutnya. Hubungan antara lembaga pendidikan dengan para alumni dapat dipelihara lewat reuni yang diselenggarakan oleh para alumni. Prestasi para alumni perlu dicatat karena berguna bagi lembaga pendidikan dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.

Dalam kegiatan manajemen peserta didik yang ada di sekolah tentunya pasti ada faktor penunjang dan penghambatnya, untuk itu faktor penunjang yang ada di sekolah adalah sebagai berikut:¹¹

1. Semua tenaga pendidik dan kependidikan ikut kerja sama untuk mencapai tujuan yang jelas.
2. Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua peserta didik supaya peserta didik menjadi lebih baik lagi.
3. Semua kegiatan terprogram dengan jelas dari mulai perencanaan hingga hasil evaluasi.

Faktor penghambat manajemen peserta didik diantaranya sebagai berikut:¹¹

1. Rendahnya sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran peserta didik, yang harusnya setiap mata pelajaran mempunyai alat peraga untuk menjelaskan kepada peserta didik.
2. Rendahnya kualitas guru ini diakibatkan keterlambatannya pencairan sertifikasi guru sehingga guru-guru tidak semangat untuk mengajar.
3. Tingkat ekonomi peserta didik yang kurang memadai sehingga pihak sekolah tidak bisa memberikan fasilitas lebih kepada peserta didik.

PENUTUP

Manajemen pengelolaan peserta didik merupakan suatu kegiatan atau aktivitas untuk

¹¹Jaja jahari, Hery Khoiruddin, Hany Nur Jannah, Manajemen Peserta Didik, *Isema* Vol. 3 No. 2, 2018, 170-180.

mengatur sistem pendidikan sehingga sumber daya manusia dan pihak pengelola dapat mencapai tujuan yang diinginkan, atau dengan kata lain manajemen peserta didik merupakan pengelolaan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang ada kaitannya dengan peserta didik, dalam rangka memenuhi seluruh sisi kebutuhan akademik mereka, mulai dari masuk hingga tamat dari sekolah bersangkutan. Hasil yang dicapai dari manajemen peserta didik adalah semua kegiatan bisa tersusun dengan baik terutama mengenai peserta didik dari peserta didik masuk hingga peserta didik keluar atau menjadi alumni sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Annas, Annisa Nuraisyah, Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam, *Jurnal Tadbir* Vol. 5 No. 3, 2017.
- Arifin, Bustanul, "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik", *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 9 No.2 (2018).
- Daryanto, Suwandi, , *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017).
- Muspawi, Mohamad, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20 No. 3 (2020).
- Taqwa, "Pendekatan Manajemen Peserta Didik, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1 No. 1, 2016.
- Wibowo, Agus, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).